PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 9 BANJARBARU

Ika Mayasari Candra

ikamayasaricandra@yahoo.com

Abstract

To support the enforceability of character education, schools should be conditioned as a major supporter of activities especially in SMP Negeri 9 Banjarbaru. Character education can also be demonstrated in the behavior and attitudes of teachers in providing. Teachers are expected to be the role models for their students. This study used a qualitative research method, which gives an idea of character education in teaching social science in SMP Negeri 9 Banjarbaru. Data collection techniques in the study were interviews, observation, and documentation. Based on the results of the study character education in schools is also strongly associated with the management of the school, how the character education is adequately planned, implemented, and evaluated in the educational activities in schools. Therefoe, the character education should be combaining by many values, such us: religious, honesty, tolerance, discipline, curiosity, achievement appreciation, environmental care, social care, and responsibility.

Keywords*: character education and social studies learning.*

PENDAHULUAN

Arus globalisasi kini hadir dan tidak bisa kita bendung lagi, baik dari aspek positif maupun negatif. Pergaulan antar individu dalam sebuah komunitas manusia semakin renggang dan berjarak. Manusia menjadi teralienasi dengan lingkungannya. Mereka seperti autis yang asyik dengan dirinya sendiri. Di sisi lain, dampak buruk globalisasi telah mengakibatkan dekadensi moral yang demikian hebat, seperti terjadinya tawuran, tindakan anarkis, tindakan kekerasan dalam dunia pendidikan, pergaulan bebas dan lain sebagainya itu adalah bukti yang menunjukkan dari kegagalan dunia pendidikan.

Persoalan yang sekarang banyak muncul di masyarakat seperti tawuran, tindakan anarkis, tindakan kekerasan dalam dunia pendidikan, pergaulan bebas dan sebagainya selalu menjadi topik pembahasan yang hangat di media massa dan acara seminar. Salah satu cara untuk mengatasi dan paling tidak mengurangi, masalah karakter yang dibicarakan itu adalah pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai cara alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru untuk menjadi individu yang lebih baik. Sebagai cara alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah karakter bangsa. Pendidikan merupakan upaya terencana dalam

mengembangkan potensi siswa, sehingga mereka memiliki sistem berpikir, nilai, moral, norma, dan keyakinan yang diwariskan dan mengembangkan warisan tersebut ke arah yang sesuai untuk kehidupan masa kini dan masa mendatang.

Jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan lembaga pendidikan yang sangat penting peranannya. Siswa yang berada di kelas VII dengan usia antara 12 sampai 13 tahun sudah memiliki pemikiran yang mampu membedakan mana yang baik baginya dan yang tidak, serta pada usia tersebut anak dipandang telah siap untuk memasuki kondisi kehidupan di masyarakat. Usia siswa SMP membutuhkan peran lebih dari orang tua dan guru dalam melaksanakan pendidikan karakter. Pada usia anak SMP, pengetahuan mereka semakin meningkat, namun kesadaran mereka belum cukup kuat. Usia antara 12 sampai 13 tahun berarti siswa telah mampu menerapkan hal-hal yang menjadi perintah atau yang diperintahkan dan hal-hal yang menjadi larangan atau yang dilarang, serta sekaligus memahami konsekuensi resiko jika melanggar aturan. Pembentukan sikap seorang individu akan lebih mudah dilaksanakan pada usia 12 sampai 13 tahun tersebut.

Guru dituntut untuk lebih cerdas dalam mengaplikasikan dan cara mengintegrasikan pendidikan karakter di sekolah, khususnya pada pelajaran IPS. Karena itulah, diperlukan adanya pendidikan karakter. Dengan adanya pendidikan karakter, setiap dua sisi yang melekat pada setiap karakter hanya akan tergali dan terambisi sisi positifnya saja. Sementara itu, sisi negatifnya akan tumpul dan tidak berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang memberi gambaran tentang pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS. Dalam penelitian ini yang diamati adalah pendidikan karakter yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran IPS. Dalam hal ini akan sering berhubungan dengan para guru, dengan mengadakan wawancara dan observasi, untuk melengkapi data tersebut yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Banjarbaru, Jalan Karang Anyar Pondok 4 No. 1 RT. 19 RW. 008 Kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara. Waktu penelitian pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013, pada bulan Juni sampai dengan bulan November 2013. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman (1985) yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya sudah jenuh, meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification.* Uji

keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas data yang meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan *member check.*

HASIL PENELITIAN

Pendidikan karakter yang ada di SMP Negeri 9 Banjarbaru khususnya yang ada di dalam mata pelajaran IPS yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Pendidikan karakter secara terpadu di dalam mata pelajaran IPS merupakan hal yang baru bagi sekolah. Oleh karena itu, dalam rangka membina pendidikan karakter secara terpadu di dalam mata pelajaran IPS, perlu disusun panduan pendidikan karakter yang ada di dalam pembelajaran IPS. Sebenarnya selama ini tanpa disadari semua guru telah menanamkan nilai pendidikan karakter yang baik dalam pembentukan karakter siswanya.

Sekolah mendukung pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS, kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya sekolah dan guru IPS juga melakukan upaya pengintegrasian pendidikan karakter melalui kesiapan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP). Pendidikan karakter diintegrasikan pada mata pelajaran IPS. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dan dikaitkan dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Nilai pendidikan karakter yang ada di SMP Negeri 9 Banjarbaru khususnya yang ada di dalam mata pelajaran IPS yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Pendidikan karakter secara terintegrasi di dalam proses pembelajaran IPS adalah pengenalan nilai pendidikan karakter, fasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai pendidikan karakter, dan penginternalisasian nilai pendidikan karakter ke dalam tingkah laku siswa sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada mata pelajaran IPS. Dengan adanya kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler menjadikan siswa mengenal nilai pendidikan karakter, yang juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan siswa mengenal, menyadari atau peduli, dan menginternalisasi nilai pendidikan karakter tersebut ke dalam perilaku siswa sehari-hari. Selama ini tanpa disadari semua guru telah menanamkan nilai pendidikan karakter yang baik dalam pembentukan karakter siswanya, yang termuat dalam RPP. Tetapi masih perlu adanya optimalisasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS, agar gaung penanaman karakter melalui pembelajaran IPS dapat benar-benar dirasakan siswa.

SIMPULAN

Pendidikan karakter upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan nilai pendidikan karakter yang baik pada diri siswa sesuai dengan etika dan moral yang berlaku. Pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter yang didapat religius, jujur, toleransi, disiplin, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

SARAN

1. Dalam pendidikan karakter siswa pada SMP Negeri 9 Banjarbaru lebih ditingkatkan berkaitan dengan pembentukan karakter siswa sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat.
2. Dalam perencanaan pendidikan karakter pada SMP Negeri 9 Banjarbaru sebaiknya menyesuaikan dengan pola pikir dan perkembangan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pelaksanaan pendidikan karakter pada SMP Negeri 9 Banjarbaru baik dari keterpaduan dengan pembelajaran maupun dengan kegiatan kesiswaan atau ekstrakurikuler hendaknya dibuat lebih bervariasi, agar kegiatan tidak monoton.
4. Evaluasi pendidikan karakter pada SMP Negeri 9 Banjarbaru pada pembelajaran hendaknya dibuat instrumen yang lebih terarah dan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya evaluasi hasil akhir yang didapat.

DAFTAR RUJUKAN

Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter, Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Amri, Sofan, dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran, Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran.* Jakarta: Tim Prestasi Pustaka.

Putro, Nugroho, Porda, Herry. 2013. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sebagai Pendidikan Karakter.* Makalah. Disajikan untuk Seminar Nasional PIPS FKIP Unlam Sabtu, 04 Mei 2013.

Kesuma, Darma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS, Konsep dan Pembelajarannya.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sarbaini. 2012. *Pembinaan Nilai, Moral dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban di Sekolah; Landasan Konseptual, Teori, Juridis, dan Empiris*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo Yogyakarta.